GAMBARAN *HARDINESS* PADA IBU RUMAH TANGGA PENGHAFAL AL-QUR'AN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Wiwin Triana

NIM 18107010082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing:

Aditya Dedy Nugraha S. Psi., M. Psi., Psi.

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-820/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : Gambaran Hardiness Pada Ibu Rumah Tangga Penghafal Al-Qur'an

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WIWIN TRIANA
Nomor Induk Mahasiswa : 18107010082
Telah diujikan pada : Jumat, 05 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Aditya Dedy Nugraha, S.Psi., M.Psi., Psi.
SIGNED

Valid ID: 62fdc67e6a13e

Penguji I

Dr. Raden Rachmy Diana, S.Psi., M.A., Psi,
SIGNED

Valid ID: 62fdac92615e1

Penguji II

Muslim Hidayat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 62fdb43ec8b7f

Yogyakarta, 05 Agustus 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62fefcda25d26

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah:

Nama : Wiwin Triana

NIM : 18107010082

Prodi : Psikologi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul "Gambaran *Hardiness* Pada Ibu Runah Tangga Penghafal Al-Qur'an", tidak terdapat karya yang pernah diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsu ini adalah asli hasil karya saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila di kemudian hari dalam skripsi saya ini ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

12AJX948105780

Wiwin Triana

NIM. 18107010082

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Asaalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Wiwin Triana

NIM : 18107010082

Prodi : Psikologi

Judul : Gambaran *Hardiness* Pada Ibu Rumah Tangga Penghafal Al-Qur'an

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya, terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Yang Menyatakan

Aditya Dedy Nugraha, S. Psi., M. Psi., Psi

NIP: 198612142019031009

MOTTO

...لَا تَحْزَنْ اِنَّ اللهَ مَعَنَاۚ...

"…Janganlah kamu bersedih sesungguhnya Allah bersama kita…"

(At-Taubah:40)

"Menikmati apapun yang sedang dialami"

"Berjuang itu harus berani kesusahan dan kehilangan"

"Ketakutan selamanya akan menjadi ketakutan jika tidak pernah kau lawan. Ketakutan hanya akan membuatmu kerdil. Lawanlah"

"Nek wes sregep nderes tapi durung diparingi lanyah, niku sampun kersane Gusti Allah. Tapi nek ra nderes mergo pepeko njuk dadi supe, iku duso"

(Jika sudah rajin nderes tapi belum diberi lancar, itu sudah takdirnya Gusti Allah. Tapi jika tidak nderes sebab teledor dan menjadikannya lupa, itu dosa)

-Ibu Nyai Hj. R. Anita Durrotul Yatimah, Alh.-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Karya tulis ini dipersembahkan untuk:

Orang tua: Bapak Narko dan Ibu Sutiyah

Kakak: Uji Susanti dan Dwi Setiawan

Sahabat: Yulia Mardiyanti

Para Penghafal Al-Qur'an yang lisannya selalu basah oleh lantunan ayat-ayat Al-Qur'an

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur selalu penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, kekuatan, dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat melakukan penelitian ini hingga selesai. Tak lupa sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia menuju zaman yang terang.

Penelitian ini dapat terlaksana tentu juga berkat bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa yang tak henti-hentinya dilambungkan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penyelesaian tugas akhir ini.

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, S. Sos., M. Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Lisnawati, S. Psi., M. Psi. selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Aditya Dedy Nugraha S. Psi., M. Psi. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu mengarahkan dan memberikan masukan selama proses pengerjaan skripsi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

5. Ibu Raden Rachmy Diana, S. Psi., M.A., Psi. dan Bapak Muslim Hidayat, M.A. selaku dosen penguji skripsi yang telah memberi masukan.
6. Ibu Dr. Erika Setyanti Kusumaputri, S.Psi., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh Bapak, Ibu Dosen Prodi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah memberikan banyak ilmu, masukan, dan bantuan.
8. Bapak Setiyono dan segenap karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora yang telah membantu proses administrasi penyelesaian skripsi.
9. Seluruh subjek dan *significant others* yang telah bersedia meluangkan waktu, berbagi pengalaman, dan memberi semangat.
10. Orang tua dan kakak yang telah memberikan segala bentuk dukungan berupa doa, materi, dan tenaga.
11. Yulia Mardiyanti sahabat yang selalu siap sedia membantu dan mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Resti Rahmawati yang telah menemani proses pengambilan data
13. Pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Kota Banjar, Ibu Nyai Hj. Linatus Shofiyah, Alh.
14. Pengasuh Pondok Pesantren Al Barokah Yogyakarta, Ibu Nyai Hj. Anita Durotul Yatimah, Alh.
15. Teman-teman Progam Studi Psikologi yang selalu membantu dan memberi semangat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

16. Teman-teman Pondok Pesantren Al Barokah yang selalu mewarnai hari-hari penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

GAMBARAN *HARDINESS* IBU RUMAH TANGGA PENGHAFAL AL-QUR'AN

Wiwin Triana

18107010082

INTISARI

Menyandang peran sebagai ibu rumah tangga penghafal Al-Qur'an merupakan tanggung jawab yang cukup berat. Namun sebuah fenomena memperlihatkan seorang ibu rumah tangga penghafal Al-Qur'an dapat menjalani hidupnya dengan baik dan seimbang. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *hardiness* ibu rumah tangga penghafal Al-Qur'an. Penelitian dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini sebanyak tiga subjek yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling.* Data dikumpulkan melalui wawancara semi terstruktur dan observasi non partisipan. Kemudian data dianalisis dengan tahap *open coding, axial coding,* dan *selective coding.* Hasil penelitian menunjukkan bahwa *hardiness* ibu rumah tangga penghafal Al-Qur'an terbentuk setelah melalui berbagai tantangan. Keberhasilan subjek dalam menghadapi tantangan itulah yang pada akhirnya membentuk *hardiness* subjek. Tak hanya itu, faktor pendukung lainnya juga berperan dalam membentuk *hardiness* subjek.

Kata kunci: *hardiness, ibu rumah tangga, penghafal Al-Qur'an*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DESCRIPTION OF HARDINESS HOUSEWIVES REMEMBERING THE QUR'AN

Wiwin Triana

18107010082

ABSTRACT

Play a role of a housewife memorizing the Qur'an is a fairly heavy responsibility. However, a phenomenon shows that a housewife who memorizes the Qur'an can live her life well and in balance. Therefore, this study aims to describe the hardiness of housewives who memorize the Qur'an. The research was conducted using a qualitative method with a phenomenological approach. The subjects involved in this study were three subjects selected using purposive sampling technique. Data were collected through semi-structured interviews and non-participant observation. Then the data were analyzed with the stages of open coding, axial coding, and selective coding. The results showed that the hardiness of housewives who memorized the Qur'an was formed after going through various challenges. The success of the subject in facing the challenges that ultimately shape the hardiness of the subject. Not only that, other supporting factors also play a role in shaping the hardiness of the subject.

Keywords*: hardiness, housewife, memorizing the Qur'an*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i

KEASLIAN PENELITIAN ii

NOTA DINAS PEMBIMBING iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vi

INTISARI ix

DAFTAR ISI xi

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan Penelitian 12

C. Manfaat Penelitian 12

BAB II 13

TINJAUAN PUSTAKA 13

A. Tinjauan Pustaka 13

B. *Hardiness* 22

1. Pengertian Hardiness 22

2. Aspek-Aspek *Hardiness* 26

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Hardiness* 27

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

C. Ibu Rumah Tangga 29
1. Pengertian Ibu Rumah Tangga 29
2. Peran Ibu Rumah Tangga 30
D. Penghafal Al-Qur'an 31
1. Pengertian Penghafal Al-Qur'an 31
2. Faktor yang Mempengaruhi dalam Menghafal Al-Qur'an 33
3. Tanggung Jawab dalam Menghafal Al-Qur'an 37
E. Kerangka Teoritik 40
F. Pertanyaan Penelitian 43
BAB III 44
METODE PENELITIAN 44
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 44
B. Fokus Penelitian 45
C. Sumber Data 45
D. Subjek dan Setting Penelitian 46
E. Metode Pengumpulan Data 47
F. Teknik Analisis Data 48
G. Keabsahan Data Penelitian 49
BAB IV 50
HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN 50
A. Persiapan Penelitian 50
1. Orientasi Kancah 50
2. Persiapan Penelitian 51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Pelaksanaan Penelitian 55
1. Pelaksanaan Pengambilan Data 55
2. Faktor Pendukung dan Penghambat 60
C. Deskripsi Hasil Penelitian 61
1. Subjek 1 61
2. Subjek 2 67
3. Subjek 3 75
D. Pembahasan Penelitian 81
BAB V 85
KESIMPULAN DAN SARAN 85
A. Kesimpulan 85
B. Saran 86
DAFTAR PUSTAKA 88
LAMPIRAN 93
CURICULUM VITAE 196

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rekapitulasi Pelaksanaan Pengambilan Data Subjek 1.....58

Tabel 2. Rekapitulasi Pelaksanaan Pengambilan Data Subjek 2 59

Tabel 3. Rekapitulasi Pelaksanaan Pengambilan Data Subjek 3 59

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Dinamika Psikologis Ibu Rumah Tangga Penghafal Al-Qur'an 42

Bagan 2. Gambaran Hardiness Subjek 1 66

Bagan 3. Gambaran Hardiness Subjek 2 74

Bagan 4. Gambaran Hardiness Subjek 3 80

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara Subjek 93
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Significant Others 94
Lampiran 3. Verbatim Subjek 1 95
Lampiran 4. Open Coding Subjek 1 102
Lampiran 5. Axial Coding Subjek 1 112
Lampiran 6. Selective Coding Subjek 1 115
Lampiran 7. Verbatim Significant Others Subjek 1 116
Lampiran 8. Open Coding Significant Others Subjek 1 119
Lampiran 9. Axial Coding Significant Others Subjek 1 123
Lampiran 10. Selective Coding Significant Others Subjek 1 124
Lampiran 11. Verbatim Subjek 2 125
Lampiran 12. Open Coding Subjek 2 133
Lampiran 13. Axial Coding Subjek 2 146
Lampiran 14. Selective Coding Subjek 2 149
Lampiran 15. Verbatim Significant Others Subjek 2 150
Lampiran 16. Open Coding Significant Others Subjek 2 152
Lampiran 17. Axial Coding Significant Others Subjek 2 155
Lampiran 18. Selective Coding Significant Others Subjek 2 156
Lampiran 19. Verbatim Subjek 3 157
Lampiran 20. Open Coding Subjek 3 165
Lampiran 21. Axial Coding Subjek 3 177
Lampiran 22. Selective Coding Subjek 3 179
Lampiran 23. Verbatim Significant Others Subjek 3 180
Lampiran 24. Open Coding Significant Others Subjek 3 182
Lampiran 25. Axial Coding Significant Others Subjek 3 185
Lampiran 26. Selective Coding Significant Others Subjek 3 186
Lampiran 27. Observasi Subjek 1 187
Lampiran 28. Observasi Subjek 2 188
Lampiran 29. Observasi Subjek 3 189
Lampiran 30. Informed Consent 191
Lampiran 31. Dokumentasi 194
Lampiran 32. Curiculum Vitae 196

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci sekaligus pedoman bagi umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW selama 22 tahun 2 bulan 22 hari dimana proses penurunan tersebut berlangsung secara *mutawatir* / berangsur angsur. Al-Qur'an juga menjadi salah satu mukjizat yang terbesar Nabi Muhammad SAW. Bagi umat Islam, wajib hukumnya mempelajari Al-Qur'an dan membacanya dihitung ibadah.

Rasulullah adalah Nabi yang *ummi*, tidak bisa membaca dan menulis, karena memang pada zaman itu, metode belajar yang populer bukan melalui baca tulis, melainkan dengan hafalan sehingga wahyu diterima dengan hafalan. Setelah wahyu diterima, selanjutnya Rasulullah mengajarkan Al-Qur'an kepada para sahabat dan memerintahkan mereka untuk menghafalnya. Hal tersebut dilakukan Rasulullah untuk menjaga keaslian Al-Qur'an, sehingga isi Al-Qur'an tidak akan berubah sepanjang masa (Massul, 2014).

Masduki (2018) menyebutkan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan suatu aktivitas mulia yang dilakukan dalam bentuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur'an baik dari segi tulisan, bacaan, ataupun pelafalannya. Serta kegiatan tersebut dikerjakan berlandaskan dasar tujuan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

(Masduki, 2018). Hingga saat ini penghafal Al-Qur'an di Indonesia semakin meningkat. Menghafalkan Al-Qur'an semakin banyak diminati mulai dari kanak-kanak hingga dewasa tak terkecuali ibu rumah tangga juga termasuk di dalamnya (Mabruroh & Sasongko, 2021).

Menurut KBBI Ibu rumah tangga yaitu perempuan dewasa yang bertugas mengatur pekerjaan-pekerjaan dalam rumah tangga (tidak bekerja di kantor). Meriam Webster (dalam Junaidi, 2017) menyatakan bahwa ibu rumah tangga *(housewife)* adalah wanita yang sudah berumah tangga yang memiliki tanggungjawab terhadap segala keperluan kerumah-tanggaan. Dwijayanti (dalam Junaidi, 2017) ibu rumah tangga yaitu wanita yang waktunya banyak dihabiskan di rumah untuk mengasuh anak sesuai dengan pola masyarakat sekitar (Junaidi, 2017).

Kartono (2007) menyebutkan bahwa peran seorang wanita dalam keluarga yaitu: *pertama,* peran sebagai istri, yakni mendampingi suami dengan penuh kasih, loyalitas, dan kesetiaan dalam kondisi apapun. *Kedua*, peran sebagai parter seks, yakni menjalin hubungan seks yang memuaskan tanpa adanya disfungsi seks. *Ketiga,* peran sebagai ibu, yakni mendidik anak-anaknya dengan penuh kasih dan kehangatan supaya dapat menciptakan suasana keluarga yang aman, penuh kasih sayang, dan ketenangan sehingga anak dapat tumbuh menjadi dewasa yang baik. *Keempat,* peran sebagai pengatur rumah tangga, yakni peran ini dituntut dapat melakukan berbagai macam pekerjaan sehingga butuh kemampuan

dalam membagi waktu dan tenaga, mulai dari bangun tidur hingga tidur lagi. *Kelima,* peran sebagai makhluk sosial yang aktif bersosialisasi dengan masyarakat setempat (Kartono, 2007).

Berdasarkan uraian tersebut terlihat bahwa ibu rumah tangga mengemban tanggung jawab dan aktivitas yang cukup berat. Sehingga ibu rumah tangga yang menghafalkan Al-Qur'an seharusnya mampu mengatur waktu antara mengerjakan tugas kerumahtanggan dan menghafalkan Al-Qur'an.

Seyogyanya orang yang menghafalkan Al-Qur'an, dapat menjaga hafalannya dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana sabda Rasulullah:

تَعَاهَدُوْا هَذَا الْقُرْآنَ, فَوَالَّذِيْ نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَهُوَ أَشَدُّ تَفَلُّتًا مِنَ الْإِبِلِ فِيْ عُقُلِهَا

"*Ulang-ulanglah Al-Qur'an ini. Demi Dzat yang jiwa Muhammad berada di tangan-Nya, ia lebih cepat lepas daripada unta dalam ikatan"* (H.R. Bukhari dan Muslim)

Hadits yang dipaparkan di atas memberi pemahaman bahwa begitu pentingnya menjaga hafalan bagi penghafal Al-Qur'an, hingga diibaratkan seperti unta, yang mana apabila pemiliknya melepas ikatannya maka unta itu akan pergi (An-Nawawi, 2005).

Kewajiban seorang penghafal Al-Qur'an yaitu menjaga, memahami, dan mengamalkan isi Al-Qur'an. Seorang yang meghafalkan Al-Qur'an tidak lepas oleh kaidah-kaidah beikut: *pertama,* Ikhlas. *Kedua,*

memperbaiki bacaan dan ucapan. *Ketiga*, menentukan target hafalan setiap hari. *Keempat*, tidak melampaui target harian sampai hafalannya lancar. *Kelima*, konsisten menggunakan satu mushaf. *Keenam*, pemahaman. *Ketujuh*, rutin memperdengarkan bacaan kepada orang lain. *Kedelapan*, mengulang hafalan secara rutin. *Kesembilan*, menetapkan waktu yang tepat untuk menghafal (Chairani & Subandi, 2010).

Proses menghafal Al-Qur'an itu sesuatu yang tidak mudah dan memerlukan waktu yang panjang. Penghafal Al-Qur'an harus menghafal dan mengingat isi Al-Qur'an yang terdiri dari 323.015 huruf, 77.439 kata, 6.236 ayat, 114 surat. Sehingga menghafalkan Al-Qur'an membutuhkan tekad yang kuat, usaha keras, serta kesiapan lahir dan batin, tidak hanya melibatkan kekuatan memori. Terlebih jika penghafal Al-Qur'an juga menyandang peran sebagai ibu rumah tangga, yang mana menjadi ibu rumah tangga juga memiliki tugas-tugas yang cukup berat. Oleh karena itu harapannya seorang ibu rumah tangga yang juga menghafalkan Al-Qur'an memiliki adanya ketangguhan atau *hardiness* (Chairani & Subandi, 2010).

Maddi (2006) menyatakan bahwa *hardiness* merupakan sikap yang memberikan motivasi dan keberanian untuk melakukan kerja keras dan strategi untuk mengubah keadaan yang penuh tekanan menjadi peluang pertumbuhan (Salvatore R. Maddi, 2006). Selaras dengan itu, *hardiness* juga dikenal sebagai pola sikap dan strategi yang dapat membantu seseorang

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

untuk mengubah keadaan stres yang berpotensi menimbulkan hal buruk, menjadi peluang untuk tumbuh (S. R. Maddi, 2016).

Hardiness terbentuk dari tiga sikap yakni komitmen, kontrol, dan tantangan. Individu yang kuat dalam sikap komitmen, meski dalam keadaan penuh tekanan, ia akan tetap terlibat dalam kegiatan atau peristiwa yang terjadi dalam hidupnya, daripada mengasingkan dan mengisolasi diri. Kemudian individu yang kuat dalam sikap kontrol, meski dalam keadaan penuh stres, ia akan tetap memiliki daya untuk mempengaruhi atau mengontrol hal-hal yang terjadi padanya, daripada pasif dan tidak berdaya. Sedangkan individu yang kuat dalam sikap tantangan, ia memandang stres sebagai sesuatu yang normal untuk terjadi dalam hidup, dan ia menjadikan stres sebagai sarana untuk belajar, berkembang, dan tumbuh dalam kebijaksanaan (Salvatore R. Maddi, 2006).

Pada kenyataannya, ibu rumah tangga kerap mengalami stres, karena kesibukannya dalam mengurus pekerjaan rumah tangga yang mana pekerjaan rumah tangga merupakan pekerjaan yang monoton karena dilakukan setiap hari di dalam rumah tanpa mengenal libur. Nurhadi 2009 menyimpulkan hasil penelitiannya bahwa pekerjaan rumah tangga yang tidak memiliki nilai tukar ekonomis, dianggap sebagai pekerjaan rendah. Anggapan tersebut membuat para ibu rumah tangga merasa kurang berharga (Nurhadi, 2009).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Selanjutnya, hasil penelitian oleh Aristawati (2016) ditemukan bahwa ibu rumah tangga yang tidak bekerja berpotensi melakukan perilaku agresi yang disebabkan oleh adanya afek negatif yang dialaminya. Afek negatif tersebut muncul akibat aktivitas ibu rumah tangga yang menganggap stimulus dalam lingkungannya sebagai tuntutan yang melebihi kemampuannya, sehingga menimbulkan frustrasi. Frustrasi tersebut juga dikarenakan banyaknya tanggung jawab dan pekerjaan atau aktivitas yang monoton dalam kehidupan sehari-harinya, ataupun kondisi perkonomian keluarga yang kurang baik (Aristawati, 2016).

Berdasarkan hasil wawancara awal kepada 2 subjek berinisial INF dan AM, subjek INF mengatakan bahwa setelah berumah tangga terutama setelah memiliki anak, subjek hanya memiliki sedikit waktu untuk membaca Al-Qur'an, karena mayoritas waktunya dihabiskan bersama anak. INF hanya bisa membaca Al-Qur'an atau *murajaah* ketika anak sedang tidur, itu pun subjek sudah dalam keadaan lelah sehingga tidak bisa membaca banyak dan kurang fokus. INF merasa stres ketika pada acara *simaan* dia tidak lancar atau tidak dapat mengulang hafalannya barang satu lembar pun. INF merasa tidak percaya diri terhadap teman-temannya yang menurutnya lebih lancar darinya.

Adapun subjek AM, merasa kesusahan membagi waktu antara *murajaah* dan menjadi ibu rumah tangga. Hal tersebut menyebabkan kurangnya waktu *murajaah* dan hafalannya menjadi kurang maksimal.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Meskipun begitu AM tetap menikmatinya dengan cara menyemangati diri sendiri dengan banyak membaca dan mendengar nasihat-nasihat untuk penghafal Al-Qur'an. Selain itu subjek AM pun menetapkan target membaca Al-Qur'an setiap harinya. Menurut AM kesibukan apapun tidak boleh menjadi alasan untuk tidak *nderes* atau *murajaah.* Apapun pekerjaannya yang penting *nderes.*

Menurut Hakim dan Khosim (2015) faktor-faktor yang menyebabkan mudah lupa yaitu: *pertama,* menganggap tidak penting. Jika seseorang menganggap bahwa menghafal Al-Qur'an tidak penting maka orang tersebut tidak akan benar-benar menjaga hafalannya. *Kedua,* Aus *(decay theory)* yaitu teori yang menyatakan bahwa suatu ingatan yang telah disimpan dapat hilang atau rusak. Hal ini dikarenakan ingatan tersebut tidak diulang kembali. Jadi jika orang yang menghafalkan Al-Qur'an tidak mengulang-ulang hafalannya, seiring berjalannya waktu hafalan tersebut akan mengalami keausan (pengurangan). *Ketiga,* penumpukan ingatan *(interferensi theory)* yaitu informasi yang telah disimpan dalam gudang memori saling bercampur aduk, mengganggu satu sama lain, sehingga orang mengalami lupa. *Keempat,* gangguan yaitu suatu rangsangan yang muncul bersamaan dengan proses menghafal. *Kelima,* kerusakan otak menyebabkan seseorang melupakan suatu ingatan atau informasi. *Keenam,* stres.

Dalam proses menghafal atau mengingat, aspek yang penting ada di dalamnya yaitu konsentrasi. Dalam keadaan stres, seseorang sulit untuk

konsentrasi. Stres memicu keluarnya hormon kortisol yang dapat menambah energi, namun setelahnya dapat mengurangi ketepatan ingatan. *Ketujuh*, hilangnya rantai petunjuk ingatan. Dalam menghafal Al-Qur'an, biasanya rantai petunjuknya yaitu ayat pojok awal dan akhir, memperhatikan kesamaan ayat, dan mengingat alur kisah yang diceritakan dalam ayat tersebut (Hakim & Khosim, 2015)

Stres yang dialami seorang penghafal Al-Qur'an dapat mempengaruhi ingatan hafalannya. Ashby, Isen, & Tuken (1999 dalam Julianto, 2011) menyatakan bahwa stres dapat memperlambat proses pemanggilan memori sehingga berpengaruh terhadap proses mengingat. Selain itu stres juga mempengaruhi kinerja memori karena pada kondisi stres fungsi *hippocampus* akan terganggu sehingga mengakibatkan menurunnya kemampuan memori (Julianto, 2011). Sedangkan jika orang yang menghafal Al-Qur'an tidak dapat menjaga hafalannya, maka ia akan mendapat dosa, bahkan Al-Qur'an dapat menjadikan *mudharat* bagi penghafalnya jika tidak mengamalkannya (An-Nawawi, 2005).

Beberapa penelitian membuktikan bahwa *hardiness* memiliki peran dalam kinerja, perilaku, dan kesehatan. *Hardiness* berkorelasi positif dengan kinerja dan kepuasan karyawan dan berkorelasi negatif dengan depresi dan kecemasan. Kemudian *hardiness* berperan dalam penyesuaian seseorang terhadap tekanan hidup. *Hardiness* juga sebagai prediktor

keberhasilan kinerja serta berkorelasi positif dengan retensi dan keunggulan kinerja. Selain itu *hardiness* juga berkorelasi negatif dengan masalah penyalahgunaan narkoba dan alkohol (Salvatore R Maddi & Maddi, 2021).

Selain itu berdasarkan hasil wawancara awal terhadap 2 orang subjek, menunjukkan bahwa meskipun subjek merasa kesusahan membagi waktu, dan hanya ada sedikit waktu untuk *murajaah*, subjek tetap mencoba membuat strategi untuk menghadapi hal tersebut. Subjek AM mencoba menggunakan metode *fammy bisyauqin* untuk menjaga hafalannya. Sedangkan subjek INF selalu mengikuti kegiatan *semaan* untuk mendorong subjek menjaga hafalannya.

Selain itu, *hardiness* yang dimiliki orang dengan keadaan lainnya juga dapat kita lihat dalam penelitian-penelitian sebelumnya seperti oleh Rosyidah (2014) yaitu *hardiness* pada penghafal Al-Qur'an. Penghafal Al-Qur'an pada penelitian tersebut memiliki *hardiness* yang tergambar pada komitmen, kontrol, dan tantangan. Sikap komitmen tergambar melalui keyakinan, niat, dorongan yang kuat, dan menjalani prosesnya. Kemudian kontrol yaitu berupa usaha yang diwujudkan dalam bentuk menggunakan strategi, tekun, rajin, dan berusaha mencari motivasi eksternal. Selanjutnya tantangan yaitu berupa siapnya penghafal Al-Qur'an untuk menerima kemungkinan resiko selama menghafalkan Al-Qur'an dan kesiapan dalam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

menerima perubahan atau sesuatu yang baru yang bersifat eksternal (Rosyidah, 2014).

Penelitian lain juga menemukan *hardiness* dimiliki oleh mahasiswa yang menghafalkan Al-Qur'an, yang mana menjadi mahasiswa itu memiliki kegiatan yang padat, tugas yang banyak, telebih jika mahasiswa tersebut mengikuti oganisasi. Namun dengan adanya *hardiness* mereka tetap mampu memenuhi tanggungjawabnya sebagai penghafal Al-Qur'an. Adapun sikap *hardiness* terbukti dengan tepenuhinya aspek komitmen, kontrol, dan tantangan (Suciana, 2020).

Selanjutnya, *hardiness* juga dimiliki oleh ibu pengasuh utama anak *cerebal palsy* yang mana mengasuh anak *cerebal palsy* meupakan bukan hal yang biasa dan membutuhkan perhatian lebih, namun ibu tersebut memiliki *hardiness* yang dapat membuatnya kuat untuk mengasuh anak *cerebal palsy*. Adapun sikap *hardiness* ibu tersebut tergambar melalui kemampuan sang ibu dalam memberikan solusi yang tepat ketika mengalami kesulitan; mampu menerima kondisi anaknya; dan cara ibu memandang kesulitan sebagai hal yang dapat mengembangkan dirinya (Devina & Penny, 2016).

Hardiness juga dimiliki oleh mahasiswa yang bekerja *part time*, yang mana kuliah sekaligus bekerja merupakan hal yang cukup berat karena harus cermat mengatur waktu antara kelas kuliah, mengerjakan tugas, dan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bekerja. Kenyataanya dengan adanya *hardiness* mahasiswa tesebut tetap berprestasi dan meraih IPK tinggi bahkan *cumlaude* (Saputri, 2021)

Berdasarkan pemaparan di atas, maka topik ini cukup penting untuk diteliti mengingat perlunya kepribadian *hardiness* untuk dimiliki oleh ibu rumah tangga penghafal Al-Qur'an supaya dapat memenuhi tanggungjawab sebagai ibu rumah tangga dan mampu menjaga hafalan Al-Qur'an. Untuk mengetahui gambaran *hardiness* ibu rumah tangga yang menghafalkan Al-Qur'an, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu bagaimana gambaran *hardiness* ibu rumah tangga yang menghafalkan Al-Qur'an?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran *hardiness* ibu rumah tangga penghafal Al-Qur'an

C. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Peneliti berharap penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan psikologi dan memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi klinis.

2. Manfaat Praktis

   Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penghafal Al-Qur'an secara umum dan penghafal Al-Qur'an yang hendak menjalani kehidupan rumah tangga supaya mengetahui gambaran *hardiness* menghafal Al-Qur'an dalam rumah tangga. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini juga diharapkan bermanfaat sebagai tambahan referensi untuk lebih mengembangkan lagi penelitian terkait topik ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa *hardiness* ibu rumah tangga penghafal Al-Qur'an, terbentuk setelah melalui proses yang tidak mudah. Dalam mencapai *hardiness*, subjek harus melewati tantangan, kesulitan, dan hambatan. Tantangan yang dihadapi setiap subjek berbeda-beda. Subjek pertama melewati tantangan berupa tingkah anak yang terkadang menghambat *murajaah* subjek; rasa malas; serta masalah-masalah eksternal. Adapun pada subjek kedua mengalami tantangan berupa masalah keluarga dan rasa malas. Sedangkan pada subjek ketiga tantangannya berupa proses adaptasi di lingkungan tempat tinggal baru dan tingkah anak terkadang menghambat *murajaah* subjek.

Kesulitan dan hambatan tersebut mereka atasi dengan cara mereka masing. Subjek pertama mencoba mengatasinya dengan cara mendorong diri sendiri untuk terus bergerak, serta mengingat tanggung jawab. Adapun pada subjek kedua, masalah yang ada akan dihadapi bersama-sama suami; melawan hawa nafsu; serta berprinsip hidup harus dijalani dan disyukuri. Sedangkan pada subjek ketiga berusaha untuk tenang dan menikmati segala prosesnya.

Setelah segala kesulitan dan tantangan yang subjek alami, serta usaha yang telah diupayakan, akhirnya subjek dapat menjalani tanggung jawabnya sebagai ibu

rumah tangga dan penghafal Al-Qur'an. Kehidupan kesehariannya telah menunjukkan adanya kegiatan yang menunjang tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga seperti mengerjakan pekerjaan rumah tangga dan mengasuh anak. Terlihat juga kegiatan yang menunjang tanggung jawabnya sebagai penghafal Al-Qur'an yakni *murajaah* dan mengikuti kegiatan semaan. Bahkan ada pekerjaan lain di luar itu yakni mengajar di sekolah. Kegiatan kerumahtanggan dan menjaga hafalan Al-Qur'an berjalan beriringan tanpa meninggalkan salah satunya.

B. Saran

1. Saran Teoritis

a. Pahami betul variabel yang akan diteliti hingga dapat membedakannya dengan variabel lain.

b. Pertimbangkan lokasi penelitian supaya mempermudah proses pengambilan data sehingga data yang diperoleh maksimal.

c. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga sebatas melihat gambaran saja, tidak dapat mengukur seberapa tingkat *hardiness* subjek. Harapannya untuk peneliti selanjutnya dapat mengukur tingkat *hardiness* pada ibu rumah tangga penghafal Al-Qur'an.

2. Saran Praktis

a. Kepada penghafal Al-Qur'an khususnya ibu rumah tangga, harapannya tetap mempertahankan dan terus meningkatkan *hardiness*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

b. Kepada keluarga dan teman-teman subjek diharapkan selalu memberikan dukungan penuh untuk subjek supaya subjek lebih kuat dalam menjalani hidupnya sebagai ibu rumah tangga penghafal Al-Qur'an.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad. (2015). Kecerdasan Emosional dan Hardiness Pada Ibu Rumah Tangga Single Parent. *Psikologika*, *20*.

An-Nawawi, I. A. Y. bin S. (2005). *At-Tibyan Adab Penghafal Al-Qur'an*. Al Qowam.

Arishanti, N., & Juniarly, A. (2019). Hardiness, Penyesuaian Diri dan Stres pada Siswa Taruna. *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, *4*(2), 163–174.

Aristawati, A. (2016). Stres dan perilaku Agresi Pada Ibu Rumah Tangga yang Tidak Bekerja Di Surabaya. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, *5*, 145–153.

Chairani, L., & Subandi. (2010). *Psikologi Santri Penghafal Al-Qur'an Peranan Regulasi Diri*. Pustaka Pelajar.

Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Diantara Lima Pendekatan* (3rd ed.). Pustaka Pelajar.

Devina, L., & Penny, H. (2016). Gambaran Hardiness Pada Ibu Pengasuh Utama Anak Cerebral Palsy. *Indonesion Journal Of Disability Studies*, *4*, 26–33.

Florian, V., Mikulincer, M., & Taubman, O. (1995a). *Does Hardiness Contribute to Mental Health During a Stressful Real- Life Situation ? The Roles of Appraisal and Coping*. *68*(4), 687–695.

Florian, V., Mikulincer, M., & Taubman, O. (1995b). Does hardiness contribute to

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

mental health during a stressful real-life situation? The roles of appraisal and coping. *Journal of Personality and Social Psychology*, *68*(4), 687–695. https://doi.org/10.1037//0022-3514.68.4.687

Hakim, L., & Khosim, A. (2015). *Metode Ilham Menghafal Al-Qur'an*. Humaniora.

Herdiansyah, H. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Salemba Humanika.

Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu Psikologi*. Salemba Humanika.

Julianto, V. (2011). The Effect of Reciting Holy Qur'an toward Short-term Memory Ability Analysed trought the Changing Brain Wave. *Jurnal Psikologi*, *38*.

Junaidi, H. (2017). Ibu Rumah Tangga: Streotype Perempuan Pengangguran. *An Nisa'a: Jurnal Kajian Gender Dan Anak*, *12*.

Kahija, Y. La. (2017). *Penelitian Fenomenologis Jalan Memahami Pengalaman Hidup*. PT Kanisius.

Kamila, D. (2020). *Hubungan Hardiness dengan Sel Efficacy Pada Santri Penghafal Al-Qur'an*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Kartono, K. (2007). *Psikologi Wanita Mengenal Wanita Sebagai Ibu & Nenek*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mandar Maju.

Khamida, & Zulfah, S. R. (2019). Gambaran Mekanisme Koping Dalam Menghadapi Stres Pada Santri Penghafal Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Overview Of The Coping Mechanisms In Dealing With Stress On Students Of The Quran Memorization In Boarding Islamic School. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, *XII*(2), 34–41.

Lukmawati, L., Tanjung, F., & Supriyanto, J. (2018). Al-Qur'an Itu Menjaga Diri: Peranan Regulasi Diri Penghafal Al-Qur'an. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, *3*(2), 94. https://doi.org/10.19109/psikis.v3i3.1754

Luthfi, K. (2018). *Hardiness Pada Single Parent*. Universitas Medan Area Medan.

Mabruroh, & Sasongko, A. (2021). *Jumlah Penghafal Al-Qur'an Terus Bertambah*. Republika.Co.Id.

Maddi, S. R. (2016). Hardiness Enhances Effectiveness and Fulfillment. *Encyclopedia of Mental Health: Second Edition*, *2*, 294–297. https://doi.org/10.1016/B978-0-12-397045-9.00211-1

Maddi, Salvatore R. (2006). Hardiness: The courage to grow from stresses. *Journal of Positive Psychology*, *1*(3), 160–168. https://doi.org/10.1080/17439760600619609

Maddi, Salvatore R. (2002). *The Story of Hardiness : Twenty Years of Theorizing ,*

Research , and Practice. *54*(3), 175–185. https://doi.org/10.1037//1061-4087.54.3.175

Maddi, Salvatore R, & Maddi, S. R. (2021). *Personality Hardiness*. *2*.

Masduki, Y. (2018). Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an. *Medina-Te*, *18*.

Massul. (2014). *Metode Cepat Dalam Menghafal Al-Qur'an dan Memahami Ayat-Ayat Suci Al-Qur'an*. Lafal Indonesia.

Moleong, L. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosda Karya.

Nawaz, N., & Jahangir, S. F. (2015). Effects Of memorizing by Heart (Hifz) On Later Academic Achivement. *Journal of Islamic Studies and Culture*, *3*, 58–64.

Nurhadi, M. (2009). Perubahan Peran Ibu Rumah Tangga Pengaruhnya Terhadap Harmonisasi Rumah Tangga. *Jurnal Sosiologi DiLeMa*, *21*.

Ridha, I. B. (2020). *Kebermaknaan Hidup (Meaning Of Life) Ibu Rumah Tangga Penghafal Al-Qur'an*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.

Rosyidah, L. (2014). *Dinamika Hardiness Pada Penghafal Al-Qur'an*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saputri, R. A. (2021). *KETANGGUHAN (HARDINESS) PADA MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO YANG BEKERJA PART TIME*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Suciana, E. (2020). *Gambaran Ketangguhan (Hardiness) Pada Mahasiswa yang Menghafalkan Al-Qur'an*. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.

Sugiyono. (2015). *Memahami Penelitian Kuakitatif*. Alfabeta.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA